DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah dan Djam'an Satori , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2009),

Abdul, Aziz Dahlan. et al, *Suplemen Ensiklopedia Islam*, Jilid 1 (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve,)

Ahmad Ma'ruf Asrori dan Suheri Ismail, *Khitan dan Aqiqah*

Abi Ishaq Ibrahim Ibn 'Ali Ibn Yusuf al-Fairuz Abady al-Shrazy, al-Muhadhdhab fi al-Fiqh al-Imam al Shafi'y, Juz , (Baerut: Dar al-kutub al-Ilmiyah, t.t).

Abu Bakar Ahmad bin Ali al-Baihaqi, Sunan al-Kubra, Juz VIII (Baerut: Dar al Fikr, t.th..

Abu dan Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT sRineka Cipta,2001).

Akutali Novrimanto. 2014. *Etnik Jawa di Tolangohula (Tahun 1973 – 2013) : Studi Sejarah Sosial,* Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo).

al-Khatib al-Sharbiny Muhammad, *Mughni al-Muhtaj Ila Ma'rifat al-Ma'anial-Fad al-Minhaj*, Juz V (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1995).

al-Marshafy Sa'ad, "Hadith al-Khitan Hujjiyatuhu wa Fiqhuhu" Penerj. Amir Zain Zakariya,Khitan (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

_____Hadith al-Khitan Hujjiyatuhu wa Fiqhuhu" Penerj. Amir Zain Zakariya,Khitan (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Ardi, Wiyani Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Arifin M., *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. Ke-3*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).

Azra Azzumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).

Bungin Burhan , *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Lainnya*, Cet.Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2008).

Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2011).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Jabal Raudah Al-Jannah, 2010)

Hadith al-Khitan Hujjiyatuhu wa Fiqhuhu" Penerj. Amir Zain Zakariya,Khitan (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Trimurni, Hj.Sitti. *Proses penshalehan anak pada keluarga Menurut Pendidikan Isla*m, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011)

Koentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi. (*Rinekaa Cipta, 2000.

Lasmawan Wayan, "*Pengembangan Materi dan Model pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Konteks Instruksional (Aplikasi dalam Pembelajaran Siswa Jenjang SMP*), (TK: Undiksha, prodi Pendidikan IPS, TT.).

Louis Ma'luf, AlMurjidfi al-Lughah wa A'lam (Baerut: Dar al-Mashriq, 1986).

Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987).

Mohammad, Nur Syam. *Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, t.t)

Muhajir H. Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke- I, (Yogyakarta, 2000),

M. Nipan, Abdul Halim. *Mendidik Kesalehan Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan dan Maknanya)*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2001).

Nasution Harun, et. Al, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta Sabdodadi, 1992).

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011).

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011).

Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Edisi Ke-3, (Jakarta : LPSP3 UI, 2005).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012).

Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. I; Jogjakarta: Laksana, 2012).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung : CV Alvabeta, 2010).

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung, Al-Fabeta, 2005).

Sugiyono, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alvabeta, 2010).

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung, Al-Fabeta, 2005).

(Http://www.nakertras.com) diakses pada tanggal 23 Maret 2019.

http://agussiswoyo.com/wisata-budaya/keunikan-upacara-sunatan-atau-khitanan-menggunakan-adat-jawa -asli/ diakses tanggal 29 september 2019.

http://dongengtravel.com/5 -tradisi-khitanan-di-indonesia/ di akses pada tanggal 28 september 2019

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nama-Nama Informan

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Taslim	Ketua Adat	
2	Kaswin	Ketua Adat	
3	Huzaeni	Masyarakat	
4	Sri Rahayu Ningsih	Masyarakat	
5	Gatut Suhardi	Masyarakat	

Lampiran 2 : Lembar Observasi
Hari/ Tanggal : .....
Waktu : .....
Ket
√ : Ya
▬ : Tidak

No	Pertanyaan	√	▬	Komentar
1	Apakah tokoh adat dan masyarakat berdoa sebelum dan sesudah melakukan sunatan			
2	Anak yang disunat matanya ditutup dari belakang oleh orang tuanya yang memangkunya.			
3	Anak yang disunat matanya ditutup dari belakang oleh orang tuanya yang memangkunya.			
4	Apakah tokoh adat dan masyarakat berperilaku baik dan santun kepada penabuh, dan sesama mereka			
5	Apakah tokoh adat dan orang yang akan sunatan berpakaian dengan sopan pada saat sunatan			
6	Cuwo yang berisi hasil tetesan/sunatan kemudian dilabuh di sungai atau bengawan.			
7	Apakah Setelah selesai disunat, anak tersebut disuruh mengunyah jamu			
8	Apakah tokoh adat dan masyarakat bertutur kata dengan baik dan saling menghormati selama acara sunatan			
9	Apakah sunatan disaksikan oleh berbagai masyarakat			
10	Apakah ada nilai-nilai islam dalam pelaksanaannya			
11	Apakah dalam pelaksanaannya menggunakan hari-hari tertentu			
12	Apakah sang anak patuh dalam mengikuti arahan tokoh adat atau dokter.			
13	Apakah sunatan pada masa lampau mengunakan alat-alat tertentu			
14	Apakah para tokoh adat atau dokter menjaga property yang di pakai selama sunatan			
15	Selanjutnya anak itu dimandikan dengan duduk di bangku			
16	Apakah Setelah selesai dimandikan sang anak menggunakan busana Jawa			

	yaitu kain kebaya yang masih baru.			
17	Apakah dokter atau ketua adat bekerja keras selama sunatan.			
18	Apakah selama acara sunatan sang anak menggunakan pakaian yang sopan			
19	Apakah selama sunatan tokoh adat menggunakan pakaian yang sopan			
20	Apakah orang tua sang anak dan anaknya menyampaikan kritik atau sarannya selama sunatan			
21	Apakah orang tua menjaga kebersihan tempat yang akan digunakan untuk sunatan			
22	Apakah para masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan sunatan			
23	Apakah acara sunatan pada masyarakat transmigrasi menggunakan alat alat khusus			
24	Apakah setelah selesai acara diakhiri dengan doa			
25	Apakah dokter dan tokoh adat bekerjasama dengan orang tua pelaku			
26	Apakah orang tua pelaku, dokter, dan ketua adat bekerjasama antara satu dan lainnya			
27	Apakah acara sunatan dilakukan dengan tertib			

Lampiran 3 :Pedoman Wawancara Ketua Adat/ Tokoh Masyarakat.

Hari/ Tanggal : ……

Respondent : ……

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pelaksanaan tradisi khitan di desa alebo.?	
2.	Media/alat apasaja yang disiapkan dalam pelaksanaan khitan.?	
3.	Apakah ada adat adat khusus yang di pakai pada saat khitanan	
4.	Bagaimana bentuk permohonan doa dalam tradisi khitan	
5	Apakah ada nilai-nilai tertentu dalam sunatan ?	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 4 : Transkip observasi
Hari/ Tanggal : .....
Waktu : .....
Ket
√ : Ya
▬ : Tidak

No	Pertanyaan	√	▬	Komentar
1	Apakah tokoh adat dan masyarakat berdoa sebelum dan sesudah melakukan sunatan	✓		Selau membaca doa
2	Anak yang disunat matanya ditutup dari belakang oleh orang tuanya yang memangkunya.	✓		Iya tetapi itu dulu
3	Anak yang disunat matanya ditutup dari belakang oleh orang tuanya yang memangkunya.	✓		Iya tetapi itu dulu
4	Apakah tokoh adat dan masyarakat berperilaku baik dan santun kepada penabuh, dan sesama mereka	✓		Selalu berperilaku baik
5	Apakah tokoh adat dan orang yang akan sunatan berpakaian dengan sopan pada saat sunatan	✓		Selalu berpakaian sopan
6	Apakah Cuwo yang berisi hasil tetesan/sunatan kemudian dilabuh di sungai atau bengawan.	✓		Iya tetapi itu dulu
7	Apakah Setelah selesai disunat, anak tersebut disuruh mengunyah jamu	✓		Iya tetapi itu dulu
8	Apakah tokoh adat dan masyarakat bertutur kata dengan baik dan saling menghormati selama acara sunatan	✓		Mereka bertutur kata dengan baik
9	Apakah sunatan disaksikan oleh berbagai masyarakat	✓		Tidak semua
10	Apakah ada nilai-nilai islam dalam pelaksanaannya	✓		Ada
11	Apakah dalam pelaksanaannya menggunakan hari-hari tertentu	✓		Iya ada tetapi itu dulu
12	Apakah sang anak patuh dalam mengikuti arahan tokoh adat atau dokter.	✓		Selalu patuh
13	Apakah sunatan pada masa lampau mengunakan alat-alat tertentu	✓		Iya memakai alat-alat tertentu
14	Apakah para tokoh adat atau dokter menjaga property yang di pakai selama sunatan	✓		Iya selalu
15	Apakah anak itu dimandikan dengan duduk di bangku	✓		Iya
16	Apakah Setelah selesai dimandikan sang anak menggunakan busana Jawa yaitu kain kebaya yang masih baru.	✓		Iya dipakaikan tetapi itu tradisi dulu

17	Apakah dokter atau ketua adat bekerja keras selama sunatan.	✓		Iya mereka bekerja keras
18	Apakah selama acara sunatan sang anak menggunakan pakaian yang sopan	✓		Iya memakai pakaian yang sopan
19	Apakah selama sunatan tokoh adat menggunakan pakaian yang sopan	✓		Iya
20	Apakah orang tua sang anak dan anaknya menyampaikan kritik atau sarannya selama sunatan	✓		Ya
21	Apakah orang tua menjaga kebersihan tempat yang akan digunakan untuk sunatan	✓		Selalu menjaga kebersihan
22	Apakah para masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan sunatan	✓		Berpartisipasi
23	Apakah acara sunatan pada masyarakat transmigrasi menggunakan alat alat khusus	✓		Kalau sekarang tidak
24	Apakah setelah selesai acara diakhiri dengan doa	✓		Selalu diakhiri dengan doa
25	Apakah dokter dan tokoh adat bekerjasama dengan orang tua pelaku	✓		Bekerjasama
26	Apakah orang tua pelaku, dokter, dan ketua adat bekerjasama antara satu dan lainnya	✓		Bekerjasama
27	Apakah acara sunatan dilakukan dengan tertib	✓		Dilakukan dengan tertib

Lampiran 5 : Transkip Wawancara Untuk tokoh adat/tokoh masyarakat

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Agustus 2019

Responden : Kaswin

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses pelaksanaan tradisi khitan di desa alebo	Kalau masalah acara sunat disini biasanya acaranya itu berfarisasi ada yang tidak pakai pesta ada juga yang pakai pesta dan ada juga yang sunatnya itu langsung dipanggilkan mantri atau bidan sunat dan memang kalau dulu itu yang masyarakat jawa itu memang pake sesajen tetapi sekarang mereka sudah bertransmigran disini jadi mereka tidak menggunakan itu lagi dan juga karna sudah modern
2	Media/alat apasaja yang disiapkan dalam pelaksanaan khitan	Kalau sunat dsini itu tidak ada alat alat khusus yang di siapkan tapi Bagi pihak atau tuan rumah yang mau mengadakan acara khitan pake pesta itu orang tuanya menyiapkan alat yang sepaket misalnya tenda, kursi termasuk meja meja untuk tempat hidangan tapi selama saya di sini saya tidak pernah melihat ada alat alat atau persyaratan khusu suntuk anak yang mau di khitan paling untuk anak yang mau di khitan itu ya dibelikan baju, sarung begitu saja tidak ada barang yang terlalu istimewa untuk di persiapkan tapi kalau sunat yang tidak pake pesta itu paling orang tuanya hanya menyiapka meja saja untuk baring anak yang mau di khitan tapi kalau alat alat untuk pemotongan itu biasanya sudah disiapkan memang sama petugas khitan baik itu mantri atau bidan sunat
3	Apakah ada adat adat khusus yang di pakai pada saat khitanan	Kalau sunat sunat begitu tidak ada adat adat khusus yang di ppakai tetapi

		hanya pesta saja dimana mengundang tetangga tetangga sekitar saja
4	Bagaimana bentuk permohonan doa dalam tradisi khitan	Biasanya itu kalau pake pesta tuan rumah mengundang pak ustas atau mengundang masyarakat untuk mendoakan anaknya dan dilanjutkan dengan makan makan tetapi kalau untuk yang tidak pakai pesta mereka hanya mengundang tetangga terdekat saja

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 6 : Transkip Wawancara Untuk tokoh adat/tokoh masyarakat

Hari/Tanggal : Sabtu/16 Agustus 2019

Responden : Taslim

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses pelaksanaan tradisi khitan di desa alebo	Kalau masalah walimah dalam islam itukan ada 3 sebetulnya walimatul mauled, walimatul khitanan dan walimatul ursy. Nah tata caranya Kalau walimatul khitanan itu pelaksanaannya itu ya seperti bbiasalah sebelum di sunat di selamatin dulu lah karna khitan itukan sunah rasul maka kita itu melaksanakan khitan itu sesuai dengan sunnah rasul dan proses sunat itu untuk mengetahui keislaman seseorang dan mengetahui kalau dia itu sudah baligh
2	Media/alat apasaja yang disiapkan dalam pelaksanaan khitan	Ya itu termasuk apa yah kalau orang selamatan itu apa saja yang disiapkan beras , ikan kalau untuk peralatan khitanan itu ya disiapkan langsung dokternya atau mantrinya karna biasanya disini itu sekarang itu sunatnya sama dokter saja kalau dulu saya yang jalan karna dulu belum ada dokternya
3	Bagaimana bentuk permohonan doa dalam tradisi khitan	Kalau doa doa khusus itu nda ada ya cuman minta doa keselamatan saja sama Allah untuk orang yang di khitan dan keluarganya karna kalau berdoa mengucapkan Allah humma innana itu kan untuk orang banya kalau Allah humma inni itukan untuk satu orang saja makanya kalau mau berdoa itu jangan sembarang
4	Apakah ada adat adat khusus yang di pakai	Kalau untuk adat adat khusus itu

	pada saat khitanan	tidak ada karna disini itu sudah menggunakan jasa dokter atau bidan karna takutnya kalau ada adat adat khususnya itu nanti sudah tidak kayak ajaran nabi lagi nanti musyrik makanya tidak ada adat khusus

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 7 : Transkip Wawancara Untuk tokoh adat/tokoh masyarakat

Hari/Tanggal : Sabtu/03 Agustus 2019

Responden: Huzaeni

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses pelaksanaan tradisi khitan di desa alebo	Untuk pelaksanaan khitanannya itu yang petama anaknya ditanya dulu apakah sudah mau di sunat atau belum mau karna biasanya itu ada orang tua yang memaksa anaknya untuk disunat biarpun sudah smp tapi kalau belum mau sunat ya tidak disunat jadi kalau sudah mau ya orang tuanya panggil dokter atau mantra jadi kalau anaknya mau ya di pakaiakn sarung habis itu di baringkan di atas meja yang sudah disiapkan tapi tidak ada cara cara khusus yang digunakan ya biasa saja
2	Media/alat apasaja yang disiapkan dalam pelaksanaan khitan	Kalau dulu itu memang ada kayak model sesajen tapi dulu kalau sekarang tidak ada lagi karna sudah modern jadi kalau sekarang itu semua alat alatnya sudah disiapkan sama dokternya langsung
3	Bagaimana bentuk permohonan doa dalam tradisi khitan	Ya kalau baca bacanya itu tidak ada yang khusus paling hanya minta doa keselamatan untuk yang di khitan sama keluarganya saja dan yang mendoakan out ya orang orang yang diuandan di acara itu
4	Apakah ada adat adat khusus yang di pakai pada saat khitanan	Kalau adat adat khusus itu tidak ada ya paling hanya orang keluarga atau tetangga terdekat saja yang kasih uang untuk anak yang di khitan tapi tidak semuanya juga

Lampiran 8 : Transkip Wawancara Untuk tokoh adat/tokoh masyarakat

Hari/Tanggal : Sabtu/03 Agustus 2019

Responden : Saiful

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses pelaksanaan tradisi khitan di desa alebo	Dalam pelaksanaannya itu tidak ada acara acara khusus yang dilakukan ya tergantung si anak saja kalau dia sudah mau di sunat ya orang tuanya langsung panggil dokter atau dukun atau bisa juga sunatnya itu di lakukan di puskesmas sesuai syariat islam saja kalau mau di sunat di rumah maka orang tuanya itu biasanya dipakekan pesta paling kalau mau rame sekali biasanya potong sapi undang masyarakat untuk mendoakan anaknya kalau nda mau rame paling panggil tetangga terdekat saja dan biasanya kalau pestanya itu ada yang di lakukan sebelum acara khitan dan ada juga yang dilakukan sesudah acara khitan kebanyakan begitu
2	Media/alat apasaja yang disiapkan dalam pelaksanaan khitan	Kalau untuk kegiatan khitannya itu tidak ada alat-alat khusus yang disiapkan paling kayak kesiapannya saja si orang yang mau sunat karna sekarang itu alat alat sunatnya itu sudah disiapkan memang sama dokternya ya apakah dia mau di khitan manual atau pake laser tapi tidak ada alat alat khusus yang disiapkan
3	Bagaimana bentuk permohonan doa dalam tradisi khitan	Ya ada juga orang yang pake doa doa khusus ada juga yang tidak yang pake doa khusus tapi doanya itu ya hanya untuk mendoakan keselamatan si anak yang melakukan khitan atau mendoakan keluarganya
4	Apakah ada adat adat khusus yang di	Ya itu ada juga yang pake adat adat

	pakai pada saat khitanan	khusus ada juga yang tidak pake adat khusus dan yang pake adat-adat khusus itu kecuali sunatan yang dulu ya kalau sekarang tidak pake lagi karna ribet harus siapin ini itu pokoknya banyak sekali yang harus disiapkanjadi ya pake sunatan yang sekarang saja karna kalau sudah mau sunat ya tinggal panggil mantri atau dokter saja langsung selesai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2955 /FATIK/TL.00/08/2019 29Agustus 2019
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wa Suci**
NIM : 15010101087
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Syamsuddin, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di **Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan** dengan judul skripsi:

"Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Adat Sunat Pada Masyarakat Transmigram di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 17 September 2019

Nomor : 070/2721/Balitbang/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 2955/FATIK/TL.00/08/2019 tanggal 29 Agustus 2019 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	WA SUCI
NIM	:	15010101087
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN ADAT SUNAT PADA MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWE SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 September 2019 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Plh. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

BALITBANGDA

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN KONDA
DESA ALEBO
Jln.....No Telepon.....

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No 470/83/D.MTG/ IX /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Wa Suci
NIM/STAMBUK	: 15010101087
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Instansi	: IAIN Kendari

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan, guna menyususn skripsi mulai tanggal 2 Juli 2019 dengan judul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN ADAT SUNATAN PADA MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI KECAMATAN KONDA KABUPATEN KONAWE SELATAN".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alebo, 23 – 09 – 2019
Kepala Desa Alebo

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KEPALA DESA ALEBO
KECAMATAN KONDA

Manar Zani

RIWAYAT HIDUP
(*CURICCULUM VITAE*)

A. Data Pribadi

Nama	: Wa Suci
Tempat / Tanggal Lahir	: Pasir Putih / 10 Agustus 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Pelajar
Alamat	: Ling. 3 Ds. Pasir Putih Kec. Namrole Kab. Buru Selatan
Nomor Telepon	: 082318997087
Email	: Sucisuciah087@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Pasir Putih (2009)
SMP/MTS	: SMPN Pasir Putih (2012)
SMA	: MAN 1 BAUBAU (2015)
Perguruan Tinggi	: IAIN KENDARI (2019)

C. Data Orang Tua

Nama Ayah	: La Hatimuda
Pekerjaan	: Petani
Agama	: Islam
Nama Ibu	: Wa Muhulina
Pekerjaan	: IRT